

ABSTRAK

Penelaahan mengenai laporan tahunan kebanyakan perusahaan farmasi menunjukkan, bahwa unsur harta terbesar pada neraca ialah persediaan. Persediaan merupakan aktiva terbesar dalam suatu perusahaan yang mendukung kegiatan produksi dan nilainya sangat material. Efektifitas persediaan bahan baku merupakan faktor yang penting untuk dikendalikan. Jika jumlah, kualitas, dan ketepatan waktu atas tersedianya bahan baku tersebut tidak tepat, maka akan memberikan dampak yang cukup materialitas pada perusahaan tersebut, baik secara keuangan maupun tingkat kinerja perusahaan. Jumlah, kualitas, dan ketepatan waktu tersedianya bahan baku dapat menjadi tidak efektif dan efisien apabila terjadinya hal-hal seperti: adanya kecurangan yang terjadi dari pihak dalam perusahaan, dengan cara memalsukan data perusahaan, pencurian oleh karyawan, ataupun penggantian kualitas bahan baku yang lebih murah. Oleh karena itu dibutuhkanlah pengendalian internal atas persediaan bahan baku perusahaan.

Pengendalian persediaan bahan baku dalam hal ini merupakan salah satu dari pengendalian pada perusahaan yang sangat penting. Pengendalian ini meliputi pengendalian kuantitas, kualitas dan jumlah dalam batas-batas yang telah direncanakan dan perlindungan fisik persediaan. Jumlah bahan baku yang tersedia haruslah dapat memenuhi kebutuhan produksi. Keterlambatan dapat menghambat proses produksi dan menyebabkan kerugian dalam perusahaan. Oleh karena itu efektivitas pengendalian internal persediaan bahan baku harus terus dipertahankan bahkan ditingkatkan. Dalam hal ini manajemen perusahaan memerlukan alat bantu untuk melakukan fungsi pengawasan. Alat bantu tersebut adalah audit internal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa besar peranan audit internal terhadap efektifitas persediaan bahan baku. Dan menjelaskan apa saja hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan audit internal yang memadai, baik dalam segi independensi pemeriksa, tingkat kompetensi, skill yang harus dimiliki ataupun rencana dari program-program audit internal, pelaksanaan audit internal, dan laporan hasil audit yang informatif dan mampu untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berguna untuk manajer. Penelitian ini juga diharapkan mampu untuk memberikan masukan kepada para manajer akan pentingnya laporan audit internal untuk membantu dalam meningkatkan efektifitas persediaan bahan baku.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data-data primer dan sekunder yang didapat penulis dari PT. Bayer Indonesia di Jakarta adalah analisis deskriptif kualitatif, dan analisis statistik. Dua variabel yang diujinya adalah Audit internal (*independent variabel*) dengan efektifitas persediaan bahan baku (*dependent variabel*).

Hasil dari korelasi pearson yang dilakukan atas 10 responden adalah nilai korelasi sebesar positif 0,644, dan tingkat signifikannya sebesar 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa audit internal tidak memiliki peran yang signifikan untuk menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan bahan baku.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa audit internal memiliki peran yang signifikan untuk menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan bahan baku sebesar 2,79 % dan sisanya 97,21 % dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa audit internal tidak memiliki peran yang signifikan cukup kuat untuk menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan bahan baku pada PT. Bayer Indonesia.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Penelitian	1
1.2	Perumusan Masalah	4
1.3	Tujuan Penelitian	5
1.4	Kegunaan Hasil Penelitian	5
1.5	Rerangka Pemikiran	6
1.6	Alat uji Hipotesis	14
1.7	Lokasi dan Waktu Penelitian	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Auditing	17
2.1.1	Pengertian Auditing	17

2.1.2	Jenis-jenis Audit.....	20
2.2	Audit Internal	20
2.2.1	Pengertian Audit Internal	21
2.2.2	Ruang Lingkup dan Tujuan Audit Internal	23
2.2.3	Struktur Organisasi Audit Internal	26
2.2.4	Fungsi dan Tanggung Jawab Audit Internal	28
2.2.5	Independensi dan Objektivitas Audit Internal	30
2.2.6	Kompetensi Audit Internal.....	31
2.2.7	Pengertian Efektivitas	33
2.2.8	Program Audit Internal	33
2.2.9	Pelaksanaan Audit Internal	34
2.2.10	Pelaporan Hasil Audit Internal.....	36
2.2.11	Tindak Lanjut Audit.....	38
2.3	Pengendalian Internal.....	38
2.3.1	Pengertian Pengendalian Internal.....	38
2.3.2	Tujuan Pengendalian Internal	39
2.3.3	Unsur-Unsur Pengendalian Internal.....	42
2.3.4	Keterbatasan Pengendalian Internal.....	45
2.4	Persediaan	46
2.4.1	Pengertian Persediaan	46
2.4.2	Manajemen Persediaan.....	47
2.4.3	Pengertian Persediaan Bahan Baku.....	48

2.4.4	Metode Penilaian Persediaan Bahan Baku.....	49
2.5	Pengertian Efektivitas	51
2.6	Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku.....	51
2.7	Hubungan Audit Internal dengan Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku.....	52
2.8	Peranan Audit Internal dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku	54

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	57
3.2	Metode Penelitian.....	58
3.2.1	Metode Yang Digunakan	58
3.2.2	Operasionalisasi Variabel.....	58
3.2.3	Jenis Sumber Data.....	61
3.2.4	Teknik Pengumpulan Data	61
3.2.5	Metode Analisis Data.....	63
3.2.6	Populasi dan Sampel	64
3.2.7	Teknik Pengolahan Data	65
3.2.8	Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen	71
3.2.8.1	Pengujian Validitas	71
3.2.8.2	Pengujian Reliabilitas	73
3.2.9	Tingkat Signifikansi	75

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Analisis Hasil Pengumpulan Data.....	76
4.2	Gambaran Umum Perusahaan.....	77
4.2.1	Sejarah Singkat Perusahaan	77
4.2.2	Struktur Organisasi	79
4.2.3	Uraian Tugas	81
4.2.4	Aktivitas Perusahaan.....	88
4.3.	Struktur Organisasi Audit Internal Mutu	92
4.4.	Kualifikasi Auditor Internal Mutu	93
4.4.1	Independensi Auditor Internal Mutu.....	93
4.4.2	Kompetensi Auditor Internal Mutu.....	94
4.4.3	Ruang Lingkup Audit Internal	97
4.4.4	Program Auditor Internal	97
4.4.5	Pelaksanaan Audit Internal Mutu.....	102
4.4.6	Laporan Audit Internal Mutu	104
4.4.7	Tindak Lanjut Audit Internal Mutu.....	105
4.5	Pengendalian Internal PT. Bayer Indonesia	106
4.5.1	Lingkungan Pengendalian Internal	106
4.5.2	Aktivitas Pengendalian	115
4.5.3	Penaksiran Resiko Yang Akan Timbul.....	120
4.5.4	Informasi dan Komunikasi.....	126

4.5.5 Pemantauan	127
4.6 Tujuan Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku	129
4.6.1 Penetapan Tanggung Jawab dan Kewenangan yang Jelas Persediaan	129
4.6.2 Sasaran dan Kebijakan yang Dirumuskan dengan Baik	129
4.6.3 Fasilitas Pergudangan dan Penanganan yang Memuaskan	130
4.6.4 Klasifikasi dan Identifikasi Persediaan secara layak	131
4.6.5 Standarisasi dan Simplikasi Persediaan	131
4.6.6 Catatan dan Laporan yang Cukup	131
4.6.7 Tenaga Kerja yang Memuaskan	132
4.7 Analisis Statistik	132
4.7.1 Pengujian Hipotesis	134
4.7.2 Uji T	138

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	141
5.2 Saran	145

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel X dan Y	60
Tabel 3.2 Tabel Populasi.....	64
Tabel 3.3. Tabel Sampel.....	65
Tabel 3.4. Uji Validitas Data.....	72
Tabel 3.5. Uji Reiliabilitas Data.....	74
Tabel 4.1. Resume Hasil Pengumpulan Data.....	76
Tabel 4.2. Daftar Anggota Tim Audit GMP PT. Bayer Indonesia.....	96
Tabel 4.3. Jawaban Kuesioner.....	133
Tabel 4.4. Total Jawaban Kuesioner.....	134
Tabel 4.5. Uji Hipotesis – Korelasi Pearson.....	135
Tabel 4.6. Kriteria Korelasi.....	137

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Gambar Struktur Organisasi PT. Bayer Indonesia

Lampiran 2 : Gambar Struktur Factory Organization

Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 : Output SPSS 11.5 – Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 5 : Tabel Distribusi t Student

Lampiran 6 : Flow Chart Purchasing Activities

Lampiran 7 : Production Planning Inventory Control (PPIC)

Lampiran 8 : New Supplier Assessment

Lampiran 9 : Purchase Request

Lampiran 10 : Purchase Order

Lampiran 11 : Material Approval

Lampiran 12 : Material Return To Supplier

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Audit Mutu PT. Bayer Indonsia	93
Gambar 4.2. Uji Signifikansi Korelasi	139